

PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI BOWULI SUBUR MAKMUR TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN PADI KUSUMA 06 DAN INPARI 30

Jenny Ronawati Bay¹⁾, Maria Serviana Due^{*2)}, Wilhelmina Loda³⁾Polikarpus Oba^{*4)}
Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa
jennyronawatibay@gmail.com

Abstract

Rice (*Oryza sativa L*) is a very important food crop after wheat and corn because rice is still used as a staple food for most of the world's population, especially Asia, to this day. Therefore, rice production must continue to be increased. If this is allowed to continue, rice production will not be able to meet the needs of the population, so rice production needs to be increased. One way to increase rice production is by adding nutrients found in organic fertilizer Bowuli Subur Makmur is an organic liquid fertilizer (POC) product distributed by the Flores Bajawa Agricultural College since early 2023. The aim of the research is to determine the effect of providing Bowuli Subur Makmur nutrition on the growth rate of Kusuma 06 and Inpari 30 Rice. This research was conducted in Pape Village, Bajawa District, Ngada Regency in January-May 2023. The method used in this research is by collecting primary data, secondary data, observation, literature review, and also being involved in activities ranging from seed preparation to harvest. Based on the results of the research and discussion that have been described, it can be concluded as follows: Providing liquid organic fertilizer (Nutrition) affects the growth of Inpari 30 and Kusuma 06 rice varieties, especially on plant height, number of tillers and number of leaves. The rice plants of the Inpari 30 variety are taller than the Kusuma 06 variety. The number of shoots of the Inpari 30 variety is greater than that of the Kusuma 06 variety. The number of leaves of the Kusuma 06 variety is greater than that of the Inpari 30 variety.

Keywords: Kusuma 06 and Inpari 30 Rice, Bowuli Subur Makmur, Liquid organic fertilizer (Nutrition)

Abstrak

Padi (*Oryza sativa L*) merupakan tanaman pangan yang sangat penting setelah gandum dan jagung karena beras masih digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia sampai saat ini. Oleh karena itu, produksi padi harus terus ditingkatkan. Jika hal ini dibiarkan berlanjut maka produksi padi tidak akan bisa memenuhi kebutuhan penduduk, sehingga produksi padi perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi padi ialah dengan menambahkan nutrisi yang terdapat pada pupuk organik. Bowuli Subur Makmur merupakan produk pupuk cair organik (POC) yang didistribusikan oleh Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa sejak awal tahun 2023. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian nutrisi Bowuli Subur Makmur terhadap laju pertumbuhan Padi Kusuma 06 dan Inpari 30. Penelitian ini dilakukan di Desa Pape, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada pada bulan Januari-Mei 2023. Metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer, data sekunder, observasi, tinjauan pustaka, dan juga terlibat dalam kegiatan mulai dari persipan bibit sampai panen. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Pemberian pupuk organik cair (Nutrisi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi varietas Inpari 30 dan Kusuma 06 terutama pada tinggi tanaman, jumlah anakan dan jumlah daun. Tanaman padi Varietas Inpari 30 lebih tinggi dibandingkan dengan varietas Kusuma 06. Jumlah anakan varietas Inpari 30 lebih banyak dibandingkan dengan varietas Kusuma 06. Jumlah daun varietas Kusuma 06 lebih banyak dibandingkan dengan varietas Inpari 30.

Kata Kunci –Padi Kusuma 06 dan inpari 30, Bowuli subur makmur, Pupuk Cair Organik

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sumber ekonominya bertumpu pada bidang pertanian. Sektor pertanian memegang peranan paling penting selain bertujuan menyediakan bahan pangan, juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa negara. Salah satu sektor pertanian yang dijadikan sebagai bahan pangan adalah tanaman padi.

Padi (*Oryza sativa L*) merupakan tanaman pangan yang sangat penting setelah gandum dan jagung karena beras masih digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia sampai saat ini. Menurut Herawati (2012) padi (*Oryza sativa L*) merupakan tanaman pertanian kuno yang sampai sekarang menjadi tanaman penghasil bahan pangan pokok di kebanyakan negara daerah tropis, terutama di Asia dan Afrika. Oleh karena itu, produksi padi harus terus ditingkatkan. Jika hal ini dibiarkan berlanjut maka produksi padi tidak akan bisa memenuhi kebutuhan penduduk, sehingga produksi padi perlu ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi padi ialah dengan menambahkan nutrisi yang terdapat pada pupuk organik. Untuk mengurangi kemunduran kesuburan tanah dan meningkatkan produktivitas hasil yang berkelanjutan perlu pemanfaatan pupuk organik dengan tingkat nutrisi

tinggi yang memadai baik dalam jumlah, kualitas, dan kontinuitasnya. Pupuk organik saat ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat bahkan menjadi program pemerintah untuk meningkatkan kesuburan dan produksi tanaman. Salah satunya adalah Pupuk Organik Bowuli Subur Makmur yang dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa. Bowuli Subur Makmur merupakan produk pupuk cair organik (POC) yang didistribusikan oleh Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa sejak awal tahun 2023. Produk ini dapat diaplikasikan pada tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman perkebunan karena produk ini mengandung unsur hara makro meliputi nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K), unsur hara sekunder meliputi kalsium (Ca), magnesium (Mg), dan sulfur (S), dan unsur hara mikro antara lain besi (Fe), mangan (Mn), seng (Zn), tembaga (Cu), boron (B), molibdenium (Mo), dan chlor (Cl).

Selain unsur hara, produk ini juga mengandung mikroba tanah seperti *lactobacillus* sp., *Azostobakter*, *Azospirillum*, pelarut fosfat, spidomonas, mikoriza, dan bakteri mikro grow factor yang sangat berfungsi sebagai pengolah bahan makanan (senyawa hara) menjadi makanan siap saji bagi tanaman (ion hara) sehingga penggunaan pupuk bisa lebih efektif dan efisien.

Menurut Widowati (2022) pupuk organik memiliki peran penting dalam memperbaiki sifat biologi, kimia, dan fisik tanah. Peranan pupuk organik terhadap sifat kimia tanah adalah penyedia hara makro (N, P, K, Ca, Mg, dan S) dan mikro (Zn, Cu, Mo, Co, B, Mn, dan Fe). Secara fisik pupuk organik dapat memperbaiki struktur tanah, memperbaiki distribusi ukuran pori tanah, dan mengurangi turun dan naiknya suhu tanah. Secara biologi pupuk organik menjadi makanan bagi mikro dan meso fauna tanah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Pape, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada pada bulan Januari-Mei 2023. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih padi, pupuk organik berupa nutrisi Bowuli Subur Makmur, dan tanaman padi dan alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat semprot nutrisi, traktor, buku, pulpen, penggaris, meter roll, kamera, dan sabit.

Metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer, data sekunder, observasi, tinjauan pustaka, dan juga terlibat dalam kegiatan mulai dari persiapan bibit sampai panen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN.

3.1.1 Pengaplikasian Nutrisi Bowuli Subur Makmur pada Padi Kusuma 06 dan Inpari 30.

Penyemprotan pupuk organik cair ini dilakukan pada pagi sekitar pukul 06.00-09.00 saat embung pada daun tanaman sudah mulai agak kering dan sore pukul 16.00-18.00 saat suhu udara sudah mulai agak dingin. Penyemprotan dilakukan merata ke permukaan bawah daun. Dosis biasanya diukur dengan takaran 220 ml pupuk cair untuk satu tanki semprot dengan ukuran 15 L.



Gambar 1. Menakar Dosis POC (Nutrisi)



Gambar 2. Penyemprotan Nutrisi pada Tanaman Padi.

Berikut adalah tabel hasil pengamatan padi varietas Inpari 30:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Padi Varietas Inpari 30

Hari/Tanggal	Pengulangan	Anakan Rumpun	Tinggi Tanaman (cm)	Jumlah Daun (helai)	Jumlah Anakan
Rabu, 08 Februari 2023	I (Rumpun 1)	A1	35 cm	4	3
		A2	26 cm	4	
		A3	27,5 cm	4	
	II (Rumpun 2)	A1	22 cm	4	2
		A2	29,1 cm	4	
	III (Rumpun 3)	A1	26 cm	3	3
		A2	24 cm	3	
		A3	25,8 cm	3	
	IV (Rumpun 4)	A1	26,5 cm	4	2

Rabu, 15 Februari 2023	V (Rumpun 5)	A2	23,9 cm	4	
		A1	29,5 cm	5	
		A2	25,8 cm	3	
		A3	27,4 cm	3	
	I (Rumpun 1)	A1	33 cm	7	3
Rabu, 22 Februari 2023	I (Rumpun 1)	A2	28 cm	4	
		A3	30 cm	4	
	II (Rumpun 2)	A1	28 cm	3	2
		A2	29 cm	7	
	III (Rumpun 3)	A1	34 cm	4	3
		A2	29 cm	4	
		A3	24 cm	5	
	IV (Rumpun 4)	A1	34 cm	6	2
		A2	30 cm	5	
	V (Rumpun 5)	A1	37 cm	5	3
		A2	27 cm	6	
		A3	31 cm	5	
Rabu, 01 Maret 2023	I (Rumpun 1)	A1	42 cm	4	4
		A2	41 cm	7	
		A3	34 cm	4	
		A4	31 cm	9	
	II (Rumpun 2)	A1	40 cm	6	3
		A2	34 cm	6	
		A3	30 cm	6	
	III (Rumpun 3)	A1	37 cm	4	4
		A2	29 cm	4	
		A3	29 cm	6	
		A4	28,5 cm	6	
	IV (Rumpun 4)	A1	50 cm	9	4
		A2	40 cm	3	
		A3	30 cm	3	
		A4	35 cm	4	
	V (Rumpun 5)	A1	37 cm	8	4
		A2	48 cm	6	
		A3	45 cm	10	
		A4	40 cm	5	
Rabu, 08 Maret 2023	I (Rumpun 1)	A1	44 cm	7	5
		A2	56 cm	8	
		A3	39 cm	10	
		A4	37 cm	14	
		A5	52 cm	14	
	II (Rumpun 2)	A1	33 cm	10	3
		A2	33 cm	5	
		A3	44 cm	7	
	III (Rumpun 3)	A1	35 cm	10	4
		A2	31 cm	6	
		A3	26 cm	9	
		A4	29 cm	3	
	IV (Rumpun 4)	A1	56 cm	11	4
		A2	45 cm	9	
		A3	43 cm	8	
		A4	42 cm	8	
	V (Rumpun 5)	A1	53 cm	4	5
		A2	49 cm	8	
		A3	38 cm	10	
		A4	60 cm	10	
		A5	39 cm	12	
Rabu, 08 Maret 2023	I (Rumpun 1)	A1	49 cm	7	3
		A2	34 cm	8	
		A3	29 cm	8	
	II (Rumpun 2)	A1	64 cm	15	4
		A2	57 cm	16	

	III (Rumpun 3)	A3	52 cm	28	3
		A4	45 cm	28	
		A1	37 cm	9	
		A2	40 cm	14	
		A3	37 cm	5	
	IV (Rumpun 4)	A1	52 cm	9	4
		A2	66 cm	15	
		A3	52 cm	7	
		A4	37 cm	14	
Rabu, 15 Maret 2023	V (Rumpun 5)	A1	46 cm	17	4
		A2	58 cm	20	
		A3	68 cm	11	
		A4	66 cm	9	
	I (Rumpun 1)	A1	44 cm	5	4
		A2	58 cm	9	
		A3	37 cm	10	
		A4	32 cm	13	
	II (Rumpun 2)	A1	64 cm	12	5
		A2	48 cm	10	
		A3	54 cm	9	
		A4	52 cm	9	
		A5	44 cm	4	
	III (Rumpun 3)	A1	42 cm	12	4
		A2	44 cm	8	
		A3	46 cm	13	
		A4	39 cm	6	
	IV (Rumpun 4)	A1	66 cm	10	5
		A2	76 cm	14	
		A3	62 cm	18	
		A4	59 cm	8	
		A5	53 cm	2	
	V (Rumpun 5)	A1	54 cm	19	4
		A2	78 cm	13	
		A3	65 cm	24	
		A4	79 cm	17	
Rabu, 22 Maret 2023	I (Rumpun 1)	A1	57 cm	6	9
		A2	47 cm	4	
		A3	44 cm	4	
		A4	53 cm	4	
		A5	43 cm	5	
		A6	47 cm	6	
		A7	65 cm	4	
		A8	73 cm	11	
		A9	54 cm	5	
	II (Rumpun 2)	A1	65 cm	6	6
		A2	34 cm	3	
		A3	44 cm	3	
		A4	45 cm	7	
		A5	47 cm	8	
		A6	39 cm	9	
	III (Rumpun 3)	A1	43 cm	6	7
		A2	44 cm	6	
		A3	45 cm	4	
		A4	49 cm	5	
		A5	39 cm	4	
		A6	47 cm	7	
		A7	45 cm	11	
	IV (Rumpun 4)	A1	53 cm	4	12
		A2	57 cm	3	
		A3	82 cm	8	
		A4	72 cm	4	
		A5	65 cm	3	
		A6	62 cm	6	
		A7	62 mc	4	

		A8	74 cm	5	
		A9	58 cm	4	
		A10	46 cm	3	
		A11	50 cm	10	
		A12	55 cm	7	
	V (Rumpun 5)	A1	59 cm	5	12
		A2	69 cm	9	
		A3	59 cm	3	
		A4	52 cm	4	
		A5	59 cm	4	
		A6	65 cm	5	
		A7	70 cm	4	
		A8	74 cm	5	
		A9	44 cm	2	
		A10	57 cm	2	
		A11	46 cm	2	
		A12	51 cm	6	
Rabu, 29 Maret 2023	I (Rumpun 1)	A1	57 cm	4	7
		A2	69 cm	7	
		A3	34 cm	2	
		A4	34 cm	2	
		A5	34 cm	8	
		A6	48 cm	8	
		A7	40 cm	4	
	II (Rumpun 2)	A1	45 cm	3	11
		A2	50 cm	6	
		A3	42 cm	4	
		A4	54 cm	3	
		A5	53 cm	4	
		A6	40 cm	7	
		A7	50 cm	5	
		A8	56 cm	4	
		A9	57 cm	5	
		A10	77 cm	9	
		A11	47 cm	6	
	III (Rumpun 3)	A1	34 cm	2	9
		A2	45 cm	6	
		A3	57 cm	2	
		A4	26 cm	1	
		A5	54 cm	4	
		A6	48 cm	4	
		A7	40 cm	6	
		A8	50 cm	7	
		A9	47 cm	7	
	IV (Rumpun 4)	A1	71 cm	5	11
		A2	84 cm	6	
		A3	78 cm	6	
		A4	70 cm	4	
		A5	72 cm	7	
		A6	60 cm	5	
		A7	32 cm	2	
		A8	57 cm	5	
		A9	67 cm	5	
		A10	70 cm	5	
		A11	54 cm	3	
	V (Rumpun 5)	A1	45 cm	9	13
		A2	59 cm	2	
		A3	92 cm	8	
		A4	60 cm	3	
		A5	64 cm	5	
		A6	69 cm	4	
		A7	69 cm	5	
		A8	83 cm	6	
		A9	60 cm	7	

		A10	50 cm	5	
		A11	56 cm	4	
		A12	55 cm	7	
		A13	64 cm	4	

Dari tabel pengamatan diatas dapat kita ketahui bahwa adanya pemberian pupuk organik cair (Nutrisi) memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan padi, baik dari tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan.

3.2.1 Tinggi Tanaman

Perhitungan tinggi tanaman diukur panjang dari pangkal batang sampai pada daun tertinggi dalam satuan cm. Berdasarkan pada tabel pengamatan dapat dilihat tinggi tanaman pada anakan rumpun pertama (A1) pada hari Rabu, 8 Februari 2023 diminggu pertama adalah 35 cm, A2 sebesar 26 cm dan A3 adalah sebesar 27,5 cm. Pada hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua tinggi tanaman pada A1 mengalami pengurangan menjadi 33 cm, namun pada A2 dan A3 mengalami penambahan tinggi sebesar 28 cm dan 30 cm. Selanjutnya pada hari Rabu, 22 februari 2023 minggu ketiga sampai Rabu, 1 Maret 2023 keempat semua anakan rumpun mengalami pertambahan tinggi. Pengamatan pada hari Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima anakan rumpun A1 mengalami penambahan tinggi, sedangkan A2 dan A3 mengalami pengurangan tinggi. Pada hari Rabu, 15 Maret 2023 minggu keenam anakan rumpun A1 mengalami pengurangan tinggi, tetapi pada anakan rumpun A2 dan anakan rumpun yang lain mengalami penambahan tinggi. Pada hari Rabu, 22 Maret minggu ketujuh sampai Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan anakan rumpun A1 mengalami pengurangan tinggi sedangkan anakan kedua (A2) dan seterusnya mengalami peningkatan tinggi.

Pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama rumpun kedua tinggi A1 adalah 22 cm dan A2 29,1 cm. Pada hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua A1 mengalami penambahan tinggi yaitu menjadi 28 cm sedangkan A2 mengalami pengurangan tinggi menjadi 29 cm. Pada hari Rabu, 22 Februari minggu ketiga semua anakan rumpun 2 mengalami penambahan tinggi yaitu A1 40 cm, A2 34 cm, dan A3 30 cm. Pada hari Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat A1 dan A2 mengalami pengurangan tinggi sedangkan A3 mengalami penambahan tinggi. Pengamatan hari Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima anakan rumpun A1, A2, A3, dan A4 semuannya mengalami penambahan tinggi. Hari Rabu, 15 Maret minggu keenam anakan rumpun A1 tidak mengalami penambahan tinggi yaitu tetap 64 cm, A2 mengalami pengurangan tinggi sedangkan A3 dan A4 mengalami penambahan tinggi. Pada hari Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh anakan rumpun A1 mengalami penambahan tinggi menjadi 65 cm sedangkan A2 dan seterusnya mengalami pengurangan. Selanjutnya pengamatan terakhir pada hari Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan rumpun 2 anakan rumpun A1 dan A3 mengalami penngurangan tinggi tanaman sedangkan anakan yang lain mengalami penambahan tinggi.

Pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama rumpun ketiga tinggi A1 adalah 26 cm, A2 24 cm, dan A3 25,8 cm. Berbeda dengan minggu pertama, pada hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua A1 dan A2 mengalami penambahan tinggi sedangkan A3 mengalami pengurangan. Pada hari Rabu, 22 Februari 2023 minggu ketiga A2 tidak mengalami penambahan tinggi sedangkan anakan yang lain mengalami penambahan tinggi. Selanjutnya pengamatan pada Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat A1, A2, dan A4 mengalami penambahan tinggi sedangkan A3 mengalami pengurangan tinggi dari 29 cm menjadi 26 cm. Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima hingga Rabu, 15 Maret 2023 keenam semua anakan pada rumpun 3 mengalami penambahan tinggi. Pada Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh anakan rumpun A2 tidak mengalami penambahan tinggi sedangkan anakan A1, A3 dan seterusnya mengalami penambahan tinggi. Pada Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan anakan rumpun A1, A4 dan A7 mengalami pengurangan tinggi tanaman sedangkan anakan yang lain mengalami penambahan tinggi.

Pengamatan tanaman padi hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama rumpun empat berdasarkan pada tabel, tinggi anakan rumpun A1 26,5 cm dan A2 adalah 23,9 cm. Pada hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua sampai hari Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat anakan rumpun 4 mengalami penambahan tinggi yaitu menjadi A1 56 cm, A2 45 cm, A3 43 cm, dan A4 42 cm. Rabu, 8 Maret 2023 pada minggu kelima A1 dan A4 mengalami pengurangan tinggi tanaman sedangkan A2 dan A3 mengalami penambahan tinggi. Selanjutnya Rabu, 15 Maret 2023 minggu keenam semua anakan rumpun pada rumpun 4 mengalami penambahan tinggi tanaman. Pada hari Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh A1, A2, A3, dan A5 mengalami pengurangan tinggi tanaman sedangkan A4 dan anakan yang lainnya mengalami penambahan tinggi tanaman. Pada hari Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan semua anakan rumpun mengalami penambahan tinggi.

Pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama rumpun lima dapat diamati bahwa tinggi anakan rumpun A1 29,5 cm, A2 25,8 cm, dan A3 27,4 cm. Hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua sampai Rabu, 22 Februari 2023 minggu ketiga, anakan rumpun dua semuanya mengalami penambahan tinggi. Selanjutnya Rabu, 1 Maret 2023 minggu kempat A3 mengalami pengurangan tinggi tanaman sedangkan anakan yang lain mengalami penambahan tinggi. Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima A1 mengalami pengurangan tinggi tanaman dari 53 cm menjadi 46 cm, sedangkan anakan yang lainnya mengalami penambahan tinggi. Pengamatan Rabu, 15

Maret 2023 pada minggu keenam anakan rumpun A1 dan A2 mengalami penambahan tinggi sedangkan anakan rumpun A3 dan A4 mengalami pengurangan tinggi. Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh anakan rumpun A2, A3, dan A4 mengalami pengurangan tinggi sedangkan A1, A5 dan anakan yang lainnya mengalami penambahan tinggi. Pengamatan terakhir pada Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan anakan rumpun A1, A2, A9, dan A10 mengalami pengurangan tinggi sedangkan anakan rumpun A3, A4, A5, A6, A7, A8, A11, dan A12 mengalami penambahan tinggi tanaman.

3.2.2. Jumlah Daun

Perhitungan jumlah daun dapat dilakukan dengan cara menghitung jumlah daun pada setiap anakan dalam rumpun. Berdasarkan pada tabel pengamatan dapat kita lihat bahwa rumpun 1 pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama yaitu A1, A2 Dan A3 memiliki jumlah daun 4 helai. Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua anakan rumpun A1 bertambah menjadi 7 helai daun sedangkan A2 dan A3 tidak mengalami penambahan jumlah daun. Selanjutnya Rabu, 22 Februari 2023 pada minggu ketiga, anakan rumpun A1 mengalami pengurangan jumlah daun menjadi 4 helai, A2 dan A4 mengalami penambahan jumlah daun menjadi 7 helai dan 9 helai, sedangkan A3 jumlah daun tetap 4 helai. Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat semua anakan rumpun mengalami penambahan jumlah daun. Pengamatan tabel Rabu, 8 Maret 2023 pada minggu kelima, anakan rumpun A1 dan A2 tidak mengalami penambahan jumlah daun, sedangkan A3 jumlah daun mengalami pengurangan. Rabu, 15 Maret 2023 pada minggu keenam A1 mengalami pengurangan jumlah daun dari 7 helai daun menjadi 5 helai. Anakan rumpun A2, A3 dan A4 mengalami peningkatan jumlah daun. Hari Rabu, 22 Maret pada minggu ketujuh A1, A5, A7, A8 dan A9 mengalami peningkatan jumlah daun, sedangkan pengurangan jumlah daun terjadi pada anakan rumpun A2, A3 dan A4. Perhitungan jumlah daun pada hari Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan A1, A3 dan A4 mengalami pengurangan jumlah helai daun, selanjutnya A2, A5 dan A6 terjadi peningkatan jumlah helai daun. Untuk anakan rumpun A7 tidak terjadi penambahan atau pengurangan jumlah helai daun.

Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama perhitungan jumlah helai daun pada rumpun 2 yaitu A1 dan A2 berjumlah 4 helai daun. Pada hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua anakan rumpun A1 mengalami pengurangan 1 helai daun, sedangkan A2 jumlah helai daun bertambah menjadi 7 helai. Pengamatan Rabu, 22 Februari 2023 pada minggu ketiga, A1 dan A3 mengalami penambahan jumlah daun, sedangkan A2 mengalami pengurangan jumlah helai daun. Pada hari Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat A1 dan A3 kembali terjadi penambahan jumlah helai daun, sedangkan A2 terjadi pengurangan jumlah daun. Pada hari Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima pengamatan terjadi penambahan jumlah daun pada semua anakan rumpun. Namun demikian, pada hari Rabu, 15 Maret 2023 minggu keenam semua anakan rumpun kembali mengalami pengurangan jumlah daun. Pada hari Rabu, 1 Maret 2023 minggu ketujuh A1, A2, A3 dan A4 kembali terjadi pengurangan jumlah helai daun. Anakan rumpun A5 dan A6 terjadi penambahan jumlah helai daun. Pengamatan Rabu, 29 Maret minggu terakhir jumlah helai daun pada rumpun 2 dapat kita ketahui bahwa A1, A2, A3, A4, A5 dan A6 mengalami pengurangan jumlah daun sedangkan A7 sampai A11 terjadi penambahan jumlah helai daun.

Pengamatan rumpun 3 pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama, jumlah daun pada anakan rumpun A1, A2, dan A3 yaitu 3 helai daun. Pengamatan hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua, jumlah daun A1 dan A2 bertambah menjadi 4 helai sedangkan A3 bertambah menjadi 5 helai. Pengamatan hari Rabu, 22 Februari 2023 pada minggu ketiga, jumlah helai A1 dan A2 tidak mengalami penambahan sedangkan A3 dan A4 emngalami penambahan menjadi 6 helai. Hari Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat, A1 dan A3 mengalami penambahan helai, A2 tidak mengalami penambahan helai sedangkan A4 mengalami pengurangan helai dari 6 helai menjadi 3 helai. Pada hari Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima, A1 dan A3 mengalami pengurangan jumlah daun sedangkan A2 mengalami penambahan helai dari 6 helai menjadi 14 helai. Namun pada hari Rabu, 15 Maret 2023 pengamatan minggu keenam, A1, A3 dan A4 mengalami penambahan jumlah helai sedangkan A2 mengalami pengurangan helai. Pada pengamatan Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh jumlah helai anakan rumpun A1, A2, A3, dan A4 mengalami pengurangan jumlah daun, sedangkan A5, A6, dan A7 mengalami penambahan jumlah helai. Pada hari Rabu, 29 Maret 2023 minggu terakhir anakan rumpun A1, A3, A4, A6, dan A7 mengalami pengurangan jumlah helai daun, A2 dan A5 tidak mengalami penambahan ataupun pengurangan jumlah helai, sedangkan A8 dan A9 mengalami penambahan jumlah helai.

Perhitungan jumlah helai pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama pada rumpun 4, dapat dilihat A1 dan A2 memiliki jumlah daun yang sama yaitu 4 helai. Pengamatan Rabu, 15 Februari 2023 pada minggu kedua, jumlah daun A1 dan A2 pun bertambah. Selanjutnya Rabu, 22 Februari 2023 pada minggu ketiga jumlah helai A1, A3, dan A4 mengalami penambahan jumlah helai sedangkan A2 mengalami pengurangan jumlah helai dari 5 helai menjadi 3 helai. Pengamatan Rabu, 1 Maret 2023 pada minggu keempat semua anakan mengalami penambahan daun. Namun pengamatan pada hari Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima A1 dan A3 mengalami pengurangan jumlah daun sedangkan A2 dan A4 mengalami penambahan jumlah daun. Pengamatan pada hari Rabu, 15 Maret 2023 minggu keenam A1, A3, dan A5 mengalami penambahan jumlah helai daun sedangkan A2 dan A4 mengalami

pengurangan jumlah daun. Pada hari Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh jumlah daun A1, A2, A3, dan A4 mengalami pengurangan jumlah helai sedangkan A5 sampai A12 mengalami penambahan jumlah helai. Pengamatan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 minggu terakhir jumlah daun pada rumpun 4 yaitu A1, A2, A5, A9, dan A10 mengalami penambahan jumlah helai, A4 dan A8 tidak mengalami penambahan atau pengurangan jumlah helai, sedangkan A3, A6, A7 dan A10 mengalami pengurangan jumlah helai.

Pengamatan untuk perhitungan jumlah daun anakan rumpun 5 pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama meliputi A1 5 helai, A2 dan A3 memiliki jumlah daun yang sama yaitu masing anakan memiliki 3 helai. Pengamatan hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua jumlah daun pada A1 tidak mengalami penambahan sedangkan A2 dan A3 mengalami penambahan jumlah helai. Selanjutnya Rabu, 22 Februari 2023 diminggu ketiga jumlah helai pada anakan rumpun A1, A3 dan A4 mengalami penambahan jumlah helai sedangkan A2 tidak mengalami penambahan atau pengurangan jumlah helai. Pada pengamatan Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat, A1 mengalami pengurangan jumlah helai sedangkan A2, A3, A4 dan A5 mengalami penambahan jumlah helai. Sedangkan pengamatan pada hari Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima, A1, A2, dan A3 mengalami penambahan jumlah helai sedangkan A4 mengalami pengurangan jumlah helai. Namun berbeda dengan pengamatan di minggu sebelumnya, pengamatan hari Rabu, 15 Maret 2023 kali ini semua anakan memiliki penambahan helai. Pengamatan pada hari Rabu, 22 Maret 2023 diminggu ketujuh, A1, A2, A3, dan A4 mengalami pengurangan jumlah helai sedangkan A5 sampai A12 mengalami penambahan jumlah helai. Pengamatan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan dapat kita ketahui bahwa A2, A4, dan A6 mengalami penurunan jumlah helai sedangkan A1, A3, A5, A7 sampai A13 mengalami penambahan jumlah helai.

4.2.3. Jumlah Anakan

Penghitungan jumlah anakan dilakukan dengan cara menghitung anakan yang tumbuh pada tiap rumpun. Pengamatan hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama pada rumpun 1 berdasarkan pada tabel dapat diketahui bahwa jumlah anakan yaitu 3. Jumlah anakan ini tidak berubah sampai pada hari Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua pengambilan data. Rabu, 22 Februari 2023 minggu ketiga sampai Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat mengalami peningkatan jumlah anakan yaitu 4 anakan pada minggu keempat dan 5 anakan pada minggu kelima. Namun demikian, pada hari Rabu, 8 Maret minggu kelima terjadi pengurangan menjadi 3 anakan. Selanjutnya pada hari Rabu, 15 Maret 2023 minggu keenam dan ketujuh kembali bertambah jumlah anakan masing-masing 4 anakan sehingga menjadi 9 anakan pada minggu ketujuh. Perhitungan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan berdasarkan pada tabel jumlah anakan berkurang menjadi 7 anakan.

Perhitungan jumlah anakan pada rumpun kedua pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama sampai Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua adalah berjumlah dua anakan. Terjadi penambahan jumlah anakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023 minggu ketiga sampai minggu keempat yaitu 3 anakan. Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima sampai Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh tanaman padi pada setiap rumpun mengalami peningkatan masing-masing satu anakan pada tiap minggu. Pada hari Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan terjadi peningkatan jumlah anakan yang cukup banyak yaitu 11 anakan.

Perhitungan jumlah anakan pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama sampai Rabu, 15 Februari 2023 minggu kedua rumpun ketiga yaitu dengan jumlah anakan anakan yang sama yaitu 3 anakan. Terjadi penambahan anakan dengan jumlah anakan yang sama pada hari Rabu, 22 Februari 2023 minggu ketiga dan Rabu, 1 Maret 2023 keempat yaitu 4 anakan. Namun Rabu, 8 Maret 2023 pada minggu kelima terjadi pengurangan jumlah anakan menjadi 3 anakan, akan tetapi pada hari Rabu, 15 Maret 2023 minggu keenam terjadi penambahan kembali jumlah anakan menjadi 4 anakan. Pada hari Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh dan Rabu, 29 Maret 2023 minggu kedelapan terjadi penambahan jumlah anakan dari 7 anakan menjadi 9 anakan.

Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama dan Rabu, 15 Maret 2023 minggu kedua, jumlah anakan rumpun 4 memiliki 2 anakan. Pengamatan pada hari Rabu, 22 Februari 2023 minggu ketiga sampai Rabu, 8 Maret 2023 pada minggu kelima, tiap rumpun memiliki jumlah anakan yang sama yaitu 4 anakan. Terjadi penambahan jumlah anakan pada hari Rabu, 15 Maret 2023 minggu keenam menjadi 5 anakan dan bertambah lagi di Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh menjadi 12 anakan. Pengamatan Rabu, 29 Maret 2023 pada minggu terakhir jumlah anakan berkurang menjadi 11 anakan.

Perhitungan jumlah anakan rumpun 5 pada hari Rabu, 8 Februari 2023 minggu pertama dan Rabu, 15 Februari pada minggu kedua memiliki 3 anakan dan bertambah jumlah anakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023 minggu ketiga menjadi 4 anakan. Pada hari Rabu, 1 Maret 2023 minggu keempat kembali bertambahnya jumlah anakan menjadi 5 anakan. Namun pada hari Rabu, 8 Maret 2023 minggu kelima dan Rabu, 15 Maret 2023 minggu keenam jumlah anakan berkurang menjadi 4 anakan. Pengamatan pada hari Rabu, 22 Maret 2023 minggu ketujuh sampai Rabu, 29 Maret 2023 kedelapan, anakan padi terjadi penambahan yang cukup banyak menjadi 12 hingga 13 anakan.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Padi Varietas Kusuma

Hari/Tanggal	Pengulangan	Anakan Rumpun	Tinggi Tanaman (cm)	Jumlah Daun (helai)	Jumlah Anakan
Rabu, 08 Februari 2023	I (Rumpun 1)	A1	30 cm	4	3
		A2	35 cm	4	
		A3	27,9 cm	4	
	II (Rumpun 2)	A1	27,9 cm	4	2
		A2	27 cm	4	
	III (Rumpun 3)	A1	33 cm	4	3
		A	28,3 cm	4	
		A3	28 cm	5	
	IV (Rumpun 4)	A1	31 cm	4	2
		A2	25 cm	4	
	V (Rumpun 5)	A1	27,2 cm	4	3
		A2	27,4 cm	4	
		A3	26 cm	4	
Rabu, 15 Februari 2023	I (Rumpun 1)	A1	29 cm	6	5
		A2	30 cm	5	
		A3	25 cm	4	
		A4	25 cm	4	
		A5	24 cm	5	
	II (Rumpun 2)	A1	29 cm	4	2
		A2	26,5 cm	4	
	III (Rumpun 3)	A1	31,5 cm	3	4
		A2	35 cm	4	
		A3	27 cm	10	
		A4	30 cm	5	
	IV (Rumpun 4)	A1	27 cm	5	2
		A2	30,5 cm	6	
	V (Rumpun 5)	A1	31,5 cm	5	2
		A2	27 cm	6	
Rabu, 22 Februari 2023	I (Rumpun 1)	A1	25,5 cm	6	5
		A2	33 cm	6	
		A3	32 cm	8	
		A4	30 cm	4	
		A5	30 cm	7	
	II (Rumpun 2)	A1	32,1 cm	4	4
		A2	23 cm	2	
		A3	23,9 cm	8	
		A4	27,5 cm	3	
	III (Rumpun 3)	A1	34 cm	10	5
		A2	31 cm	6	
		A3	43 cm	4	
		A4	37 cm	4	
		A5	34 cm	9	
	IV (Rumpun 4)	A1	30 cm	5	3
		A2	29 cm	5	
		A3	27 cm	5	
	V (Rumpun 5)	A1	35,3 cm	6	4
		A2	30 cm	8	
		A3	30 cm	6	
		A4	33 cm	6	
Rabu, 01 Maret 2023	I (Rumpun 1)	A1	36 cm	5	5
		A2	41 cm	14	
		A3	34 cm	11	
		A4	40 cm	8	
		A5	31 cm	8	
	II (Rumpun 2)	A1	32 cm	4	4
		A2	30 cm	3	
		A3	35 cm	9	
		A4	32 cm	6	
	III (Rumpun 3)	A1	41 cm	12	5
		A2	38 cm	9	
		A3	35 cm	5	

		A4	50 cm	6	
		A5	42 cm	13	
Rabu, 08 Maret 2023	IV (Rumpun 4)	A1	30 cm	8	3
		A2	32 cm	7	
		A3	33 cm	14	
		A1	36 cm	6	
	V (Rumpun 5)	A2	39 cm	12	4
		A3	39 cm	10	
		A4	46 cm	12	
		A1	46 cm	4	
	I (Rumpun 1)	A2	42 cm	4	6
		A3	40 cm	5	
		A4	35 cm	6	
		A5	36 cm	4	
		A6	39 cm	4	
		A1	35 cm	5	
	II (Rumpun 2)	A2	36 cm	4	5
		A3	36 cm	4	
		A4	33 cm	3	
		A5	36 cm	4	
		A1	46 cm	5	
	III (Rumpun 3)	A2	39 cm	6	6
		A3	56 cm	7	
		A4	50 cm	4	
		A5	55 cm	6	
		A6	51 cm	4	
		A1	44 cm	7	
	IV (Rumpun 4)	A2	43 cm	3	5
		A3	42 cm	6	
		A4	54 cm	3	
		A5	45 cm	5	
		A1	50 cm	5	
	V (Rumpun 5)	A2	40 cm	5	5
		A3	50 cm	5	
		A4	44 cm	5	
		A5	44 cm	9	
		A1	50 cm	5	
	Rabu, 15 Maret 2023	A2	46 cm	4	7
		A3	38 cm	4	
		A4	42 cm	3	
		A5	46 cm	4	
		A6	43 cm	11	
		A7	46 cm	6	
		A1	37 cm	5	
	II (Rumpun 2)	A2	33 cm	3	6
		A3	38 cm	3	
		A4	36 cm	4	
		A5	40 cm	4	
		A6	35 cm	2	
		A1	49 cm	4	
	III (Rumpun 3)	A2	39 cm	4	6
		A3	49 cm	4	
		A4	47 cm	6	
		A5	49 cm	3	
		A6	61 cm	3	
		A1	47 cm	4	
	IV (Rumpun 4)	A2	55 cm	5	6
		A3	52 cm	5	
		A4	53 cm	6	
		A5	46 cm	4	
		A6	45 cm	3	
	V (Rumpun 5)	A1	43 cm	4	6
		A2	44 cm	5	
		A3	55,5 cm	2	

		A4	43 cm	3	
		A5	50 cm	4	
		A6	62 cm	2	
Rabu, 22 Maret 2023	I (Rumpun 1)	A1	48 cm	5	8
		A2	47 cm	3	
		A3	56 cm	4	
		A4	57 cm	6	
		A5	41 cm	7	
		A6	48 cm	5	
		A7	48 cm	8	
		A8	44 cm	5	
	II (Rumpun 2)	A1	54 cm	5	7
		A2	48 cm	8	
		A3	50 cm	6	
		A4	49 cm	6	
		A5	55 cm	4	
		A6	55 cm	5	
		A7	45 cm	4	
	III (Rumpun 3)	A1	60 cm	5	7
		A2	44 cm	6	
		A3	55 cm	4	
		A4	46 cm	3	
		A5	63 cm	4	
		A6	65 cm	4	
		A7	55 cm	6	
	IV (Rumpun 4)	A1	56 cm	4	8
		A2	47 cm	5	
		A3	42 cm	2	
		A4	49 cm	4	
		A5	63 cm	6	
		A6	55 cm	4	
		A7	64 cm	5	
		A8	59 cm	3	
	V (Rumpun 5)	A1	60 cm	3	8
		A2	44 cm	3	
		A3	57 cm	4	
		A4	53 cm	4	
		A5	50 cm	4	
		A6	62 cm	4	
		A7	60 cm	6	
		A8	56 cm	4	
Rabu, 29 Maret 2023	I (Rumpun 1)	A1	40 cm	3	9
		A2	50 cm	4	
		A3	52 cm	4	
		A4	59 cm	7	
		A5	60 cm	4	
		A6	60 cm	4	
		A7	40 cm	3	
		A8	50 cm	7	
		A9	59 cm	6	
	II (Rumpun 2)	A1	61 cm	7	8
		A2	53 cm	7	
		A3	56 cm	7	
		A4	50 cm	7	
		A5	64 cm	12	
		A6	45 cm	4	
		A7	51 cm	12	
		A8	63 cm	18	
	III (Rumpun 3)	A1	43 cm	2	8
		A2	66 cm	7	
		A3	61 cm	3	
		A4	69 cm	9	
		A5	64 cm	4	
		A6	65 cm	10	

	A7	62 cm	11	
	A8	67 cm	7	
IV (Rumpun 4)	A1	43 cm	3	9
	A2	55 cm	4	
	A3	52 cm	3	
	A4	60 cm	7	
	A5	55 cm	4	
	A6	60 cm	6	
	A7	50 cm	9	
	A8	64 cm	10	
	A9	60 cm	7	
V (Rumpun 5)	A1	66 cm	6	9
	A2	49 cm	13	
	A3	53 cm	5	
	A4	55 cm	4	
	A5	69 cm	3	
	A6	60 cm	5	
	A7	60 cm	7	
	A8	65 cm	4	
	A9	60 cm	8	

Dari tabel pengamatan dapat kita ketahui bahwa adanya pemberian pupuk organik cair (Nutrisi) mempengaruhi pertumbuhan padi, baik dari tinggi tanaman, jumlah anakan, maupun jumlah daun pada tanaman padi varietas kusuma 06.

3.3.4.Tinggi Tanaman

Perhitungan tinggi tanaman diukur panjang dari pangkal batang sampai pada daun tertinggi dalam satuan cm. Berdasarkan pada tabel pengamatan dapat dilihat tinggi tanaman pada anakan rumpun pertama (A1) diminggu pertama 30 cm, A2 sebesar 35 cm dan A3 adalah sebesar 27,9 cm. Pada minggu kedua tinggi tanaman pada A1 dan A4 mengalami penambahan tinggi sedangkan A2 dan A3 mengalami pengurangan tinggi. Selanjutnya pada minggu ketiga A1 mengalami pengurangan tinggi sedangkan A2, A3, A4, dan A5 mengalami penambahan tinggi. Pengamatan minggu keempat dan kelima, semua anakan rumpun mengalami penambahan tinggi. Selanjutnya minggu keenam A1, A2 dan A6 mengalami penambahan tinggi tanaman sedangkan A3, A4, dan A5 mengalami pengurangan tinggi. Pada pengamatan minggu terakhir, A1, A3, dan A7 mengalami pengurangan tinggi, sedangkan A2, A4, A5, A6, A8, dan A9 mengalami penambahan tinggi.

Minggu pertama perhitungan rumpun 2, A1 27,9 cm, A2 27 cm. Pada minggu kedua A1 mengalami penambahan tinggi menjadi 29 cm dan A2 mengalami pengurangan menjadi 26,5 cm. Pengamatan minggu ketiga rumpun 2 A1, A3, dan A4 mengalami penambahan tinggi, sedangkan A2 mengalami pengurangan tinggi. Minggu keempat pengamatan A1 mengalami pengurangan tinggi, sedangkan A2 sampai A4 mengalami penambahan tinggi. Pada minggu kelima semua anakan rumpun 4 mengalami penambahan tinggi, namun pada minggu keenam semua anakan tersebut mengalami pengurangan tinggi. Pada minggu ketujuh belum adanya penambahan tinggi namun pada minggu terakhir pengamatan semua anakan rumpun tersebut mengalami penambahan tinggi.

Pengamatan rumpun 3 pada minggu pertama A1 33 cm, A2 28,3 cm, dan A3 28 cm. Pada minggu kedua A1 dan A3 mengalami pengurangan tinggi sedangkan A2 dan A4 mengalami penambahan tinggi. Pada minggu ketiga sampai minggu kelima semua anakan rumpun mengalami penambahan tinggi. Pada minggu keenam dan ketujuh anakan rumpun A4 mengalami pengurangan, sedangkan A1, A2, A3, A5, A6, dan A7 mengalami penambahan tinggi. Pengamatan minggu terakhir rumpun A1 mengalami pengurangan rumpun dari 60 cm menjadi 43 cm, sedangkan A2 sampai A8 mengalami pertambahan tinggi.

Pada minggu pertama pengamatan rumpun 4 A1 31 cm dan A2 25 cm. Minggu kedua pengamatan rumpun A1 mengalami pengurangan menjadi 27 cm sedangkan A2 mengalami penambahan tinggi yaitu 30,5 cm. Pada pengamatan minggu ketiga sampai minggu kelima mengalami penambahan tinggi yaitu A1 50 cm, A2 40 cm, A3 50 cm, A4 44 cm dan A5 44 cm. Namun demikian juga pada pengamatan minggu keenam sampai minggu kedelapan semua anakan rumpun mengalami penambahan tinggi.

Pengamatan rumpun 5 pada minggu pertama A1 27,2 cm, A2 27,4 cm, dan A3 26 cm. Minggu kedua pengamatan A1 mengalami penambahan tinggi sedangkan A2 mengalami pengurangan tinggi. Pengamatan minggu ketiga sampai minggu kelima mengalami penambahan tinggi yaitu A1 50 cm, A2 40 cm, A3 50 cm, A4 44 cm dan A5 44 cm. Namun demikian juga pada pengamatan minggu keenam sampai minggu kedelapan semua anakan rumpun mengalami penambahan tinggi.

3.2.5. Jumlah Anakan

Penghitungan jumlah anakan dilakukan dengan cara menghitung anakan yang tumbuh pada tiap rumpun. Pengamatan minggu pertama pada rumpun 1 berdasarkan pada tabel dapat diketahui bahwa 3 anakan. Sedangkan pada minggu kedua jumlah anakan bertambah menjadi 5 dan menetap hingga minggu keempat tetap 5 anakan. Pada minggu kelima jumlah anakan bertambah menjadi 6 anakan dan pada minggu keenam bertambah lagi menjadi 7 anakan. Namun pada minggu ketujuh dan kedelapan jumlah anakan bertambah lagi 1 anakan tiap minggu.

Pengamatan minggu pertama dan minggu kedua rumpun 2 memiliki 2 anakan. Pengamatan minggu ketiga bertambah menjadi 4 anakan dan bertambah lagi satu anakan pada minggu keempat menjadi 5 anakan. Pengamatan minggu kelima sampai minggu delapan bertambah satu anakan tiap minggu sehingga pada minggu kedelapan menjadi 9 anakan.

Minggu pertama rumpun 3 terdapat 3 anakan dan mendapat penambahan satu anakan tiap minggu sehingga minggu keempat menjadi 5 anakan. Minggu kelima pengamatan bertambah lagi anakon rumpun menjadi 6 anakon dan tidak adanya penambahan anakon sampai minggu keenam. Pengamatan minggu ketujuh terdapat penambahan anakon menjadi 7 anakon dan tumbuh lagi satu anakon pada minggu kedelapan.

Pengamatan rumpun 4 pada minggu pertama dan minggu kedua terdapat 2 anakon. Minggu ketiga dan keempat bertambah lagi menjadi 5 anakon. Pada minggu kelima dan keenam jumlah anakon bertambah lagi menjadi 6 anakon. Pada minggu ketujuh dan kedelapan terdapat penambahan satu anakon tiap sehingga pada minggu kedelapan menjadi 8 anakon.

Minggu pertama pengamatan rumpun 5 terdapat 3 anakon. Jumlah anakon pada minggu kedua berkurang menjadi 2 anakon. Pengamatan minggu ketiga bertambah lagi jumlah anakon menjadi 4 dan tidak dapat penambahan jumlah anakon sampai minggu keempat. Pada minggu kelima dan keenam terdapat penambahan satu anakon tiap minggu sampai minggu keenam sehingga pada minggu keenam jumlah anakon menjadi 6 anakon. Pada minggu ketujuh dan kedelapan terdapat satu penambahan anakon tiap minggu sehingga pada minggu terakhir pengamatan menjadi 9 anakon.

3.2.6.Jumlah Daun

Perhitungan jumlah daun dapat dilakukan dengan cara menghitung jumlah daun pada setiap anakon dalam rumpun. Pengamatan minggu pertama, jumlah daun pada rumpun 1 A1 4 helai, A2 4 helai dan A3 4 helai. Pengamatan minggu kedua jumlah daun bertambah menjadi A1 6 helai, A2 5 helai sedangkan A3 tetap 4 helai. Pengamatan jumlah daun pada minggu ketiga A1 memiliki jumlah daun 6 helai dan terdapat penambahan jumlah daun pada A2, A3, A4, dan A5. Pada minggu keempat dan minggu kelima terdapat pengurangan jumlah daun. Pengamatan minggu keenam jumlah daun A1 dan A3 4 helai, A5 helai, A4 6 helai dan A5 dan A6 4 helai. Pada minggu ketujuh jumlah daun A1 5 helai, A2 3 helai, A3 4 helai, A4 6 helai, A5 7 helai, A6 5 helai, A7 8 helai dan A8 5 helai. Pada pengamatan minggu kedelapan, A1 3 helai, A2 dan A3 4 helai, A4 7 helai, A5 dan A6 4 helai, A7 3 helai, A8 7 helai dan A9 6 helai.

Pengamatan minggu pertama rumpun 2 A1 dan A2 mempunyai 4 helai. Pengamatan minggu kedua anakon rumpun A1 dan A2 tidak ada penambahan helai melainkan tetap 4 helai. Pengamatan minggu ketiga A1 4 helai, A2 2 helai, A3 8 helai dan A4 3 helai. Pengamatan minggu keempat A1 4 helai, A2 3 helai, A3 9 helai dan A4 6 helai. Pada minggu kelima jumlah daun A1 dan A2 mempunyai 4 helai, A3 4 helai, A4 3 helai dan A5 4 helai. Pengamatan minggu keenam A1 memiliki 5 helai, A2 dan A3 3 helai, A4 dan A5 4 helai dan A6 2 helai. Pengamatan minggu ketujuh A1 5 helai, A2 8 helai, A3 dan A4 6 helai, A5 4 helai, A6 5 helai dan A7 4 helai. Minggu terakhir pengamatan jumlah daun pada rumpun 2 yaitu A1, A2, A3, dan A4 mempunyai jumlah daun yang sama yaitu 7 helai, A5 12 helai, A6 4 helai, A7 12 helai dan A8 8 helai.

Perhitungan jumlah daun minggu pertama anakon rumpun 3, A1 dan A2 4 helai, A3 5 helai. Jumlah daun pada pengamatan minggu kedua A1 3 helai, A2 4 helai, A3 10 helai dan A4 5 helai. Pengamatan minggu ketiga jumlah daun A1 10 helai, A2 6 helai, A3 dan A4 4 helai dan A5 9 helai. Pada minggu keempat jumlah daun A1 12 helai, A2 9 helai, A3 5 helai, A4 6 helai dan A5 13 helai. Pengamatan minggu kelima a1 5 helai, A2 6 helai, A3 7 helai, A4 4 helai, A5 6 helai dan A6 4 helai. Pengamatan minggu keenam, A1, A2, dan A3 memiliki jumlah daun yang sama yaitu 4 helai, A4 6 helai, A5 dan A6 3 helai. Pengamatan minggu ketujuh A1 5 helai, A2 6 helai, A3 4 helai, A4 3 helai, A5 dan A6 4 helai sedangkan A7 6 helai. Pengamatan minggu terakhir A1 2 helai, A2 7 helai, A3 3 helai, A4 9 helai, A5 4 helai, A6 10 helai, A7 11 helai dan A8 7 helai.

Pengamatan minggu pertama jumlah daun rumpun 4 yaitu A1 dan A2 memiliki 4 helai yang sama. Pengamatan minggu kedua A1 5 helai dan A2 6 helai. Pengamatan minggu ketiga A1, A2 dan A3 memiliki 5 helai yang sama. Pengamatan minggu keempat A1 8 helai, A2 7 helai dan A3 14 helai. Pada minggu kelima A1 7 helai, A2 3 helai, A3 6 helai, A4 3 helai dan A5 5 helai. Pengamatan minggu keenam A1 4 helai, A2 dan A3 memiliki 5 helai, A4 6 helai, A5 4 helai dan A6 3 helai. Pada minggu ketujuh A1 4 helai, A2 5 helai, A3 2 helai, A4 4 helai, A5 6 helai, A6 4 helai, A7 5 helai dan A8 3 helai. Minggu terakhir pengamatan jumlah daun A1 3 helai, A2 4 helai, A3 3 helai, A4 7 helai, A5 4 helai, A6 6 helai, A7 9 helai, A8 10 helai dan A9 7 helai.

Pengamatan minggu pertama rumpun 5 adalah dengan jumlah daun A1, A2, dan A3 memiliki jumlah daun yang sama yaitu 4 helai. Pengamatan minggu kedua A1 5 helai dan A2 6 helai. Pada minggu ketiga jumlah daun A1, A3 dan A4 memiliki jumlah daun yang sama yaitu 6 helai, sedangkan A2 memiliki 8 helai. Pengamatan minggu keempat A1 6 helai, A2 12 helai, A3 10 helai dan A4 12 helai. Pengamatan minggu kelima A1, A2, A3 dan A4 memiliki jumlah daun yang sama yaitu 5 helai sedangkan A5 9 helai. Pada minggu keenam A1 4 helai, A2 5 helai, A3 2 helai, A4 3 helai, A5 4 helai dan A6 3 helai. Pengamatan minggu ketujuh jumlah daun A1 dan A2 3 helai, A3, A4, A5, dan A6 memiliki 4 helai tiap anakan, A7 6 helai dan A8 4 helai. Pengamatan diminggu terakhir A1 6 helai, A2 13 helai, A3 5 helai, A4 4 helai, A5 3 helai, A6 5 helai, A7 7 helai, A8 4 helai dan A9 8 helai.

3.3 Pembahasan

Penggunaan pupuk organik cair Nutrisi Bowuli yang diaplikasikan pada dua varietas padi yaitu Inpari 30 dan Kusuma 06 mempengaruhi pada proses pertumbuhan dan perkembangan terutama pada tinggi tanaman jumlah daun dan jumlah anakan. Dari 7 hari setelah tanam sampai 56 HST tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh pemberian nutrisi yang teratur disemprotkan pada tanaman padi. Pupuk Organik Cair (nutrisi) diketahui berfungsi untuk membantu pertumbuhan akar, memperkuat batang tanaman dan mempertinggi kualitas tanaman. Sutiyoso (2003) dalam penelitiannya menyatakan bahwa larutan nutrisi merupakan faktor penting untuk pertumbuhan dan kualitas hasil tanaman. Larutan nutrisi dibagi dua, yaitu unsur makro dan unsur mikro. Unsur makro dibutuhkan tanaman dalam jumlah yang banyak yaitu nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), kalsium (Ca), magnesium (Mg) dan sulfur (S). Unsur mikro dibutuhkan dalam jumlah sedikit yaitu besi (Fe), mangan (Mn), tembaga (Cu), seng (Zn), boron (B) dan molybdenum (Mo). Umumnya tanaman sering kekurangan unsur hara mikro bila hanya mengandalkan pupuk akar yang mayoritas terkandung unsur hara makro. Suprayitno (2016), menyatakan bahwa unsur mikro adalah unsur yang diperlukan tanaman dalam jumlah sedikit. Walaupun hanya diserap dalam jumlah kecil, tetapi amat penting untuk menunjang keberhasilan proses dalam tumbuhan. Unsur hara mikro berperan dalam membantu kelancaran proses fotosintesis dan peningkatan kandungan klorofil. Menurut Mujiono *et al.* (2011), peningkatan kandungan klorofil akan meningkatkan laju fotosintesis tanaman dan kandungan fotosintat yang dihasilkan, akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan tanaman dan jumlah anakan. Ningsih (2007), menyebutkan bahwa pemberian pupuk organik ke dalam tanah merupakan bahan penyanga biologi yang mempunyai sifat fisika, kimia, dan biologi tanah, sehingga tanah dapat menyediakan unsur hara dalam jumlah yang berimbang.

Faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan adalah penyemprotan yang tepat yaitu dilakukan pada daun. Hal ini dikarenakan pada daun terdapat stomata yang mampu membuka dan menutup secara mekanis, sehingga tanaman padi mampu tumbuh dengan baik. Lingga dan Marsono (2008), menyatakan bahwa ada satu hal kelebihan yang paling mencolok dari pupuk organik cair yaitu penyerapan haranya berjalan lebih cepat dibanding pupuk yang diberikan lewat akar.

Dalam penelitian ini berdasarkan pada tabel 1 dan 2 dapat diamati bahwa ada beberapa rumpun tanaman padi yang mengalami pengurangan tinggi tanaman, jumlah anakan dan jumlah daun. Pengurangan yang terjadi ini disebabkan oleh hama putih palsu dan penggerak batang yang menyerang tanaman padi. Hama putih palsu dalam penelitian ini menyerang daun tanaman padi yang dicirikan dengan berubahnya warna daun menjadi putih dan daun mengering. Selain hama putih palsu, ada juga penggerak batang yang menyerang pada tanaman terutama pada pangkal tanaman padi. Adanya hama penggerak batang dapat dilihat dari batang tanaman yang mengering dan menjadi rapuh.

III. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberian pupuk organik cair (Nutrisi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi varietas Inpari 30 dan Kusuma 06 terutama pada tinggi tanaman, jumlah anakan dan jumlah daun.
2. Tanaman padi Varietas Inpari 30 lebih tinggi dibandingkan dengan varietas Kusuma 06.
3. Jumlah anakan varietas Inpari 30 lebih banyak dibandingkan dengan varietas Kusuma 06.
4. Jumlah daun varietas Kusuma 06 lebih banyak dibandingkan dengan varietas Inpari 30.

DAFTAR PUSTAKA

- Lingga, P dan Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mujiono, M., Tarjoko, T., Suyono, S., Indaryanto S . 2011. Perakitan Teknologi Produksi Padi Organik Berbasis Pupuk Organik Cair dan Pestisida Nabati. *Agroland*, 18 (3): 162-168.
- Ningsih. 2007. Kajian Paduan Bokashi Sampah Kota dan Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai. *Agrika*, 1 (1): 58 – 67.
- Suprayitno. 2016. *Unsur Hara Mikro yang Dibutuhkan oleh Tanaman*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Blitar.
- Kraehmar et al., 2016. *Produktivitas Pupuk Organik*. Jurnal.7(6):211-219.
- Moenandir,J.1990. *Pengantar Pupuk Organik*,Universitas Brawijaya: Jakarta
- Ningrat, Mergono Adi, Carolina Diana Mual dan Yoahanis Yan Makabori.”*Pertumbuhan dan hasil tanaman padi (Oryza sativa L) pada berbagai sistem tanam di Kampung Desay Distrik Prafi, Kabupaten Manokowari*”.Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian .Vol.2,No.1. 2021